

BAB IV

KESIMPULAN

Perhimpunan Persaudaraan Hakka Surakarta atau PERHAKKAS yang berlokasi di jalan Sungai Sebakung No. 12 Kel. Kedung Lumbu Kec. Pasar Kliwon Surakarta merupakan sebuah perkumpulan etnik Tionghoa sub-etnik Hakka yang berada di kota Surakarta. Perhimpunan Persaudaran Hakka Surakarta ini berdiri sudah hampir 90 tahun di Surakarta. Awal tujuan didirikannya perkumpulan ini ialah agar para etnik Hakka yang berada di Surakarta mempunyai wadah untuk berlingung antarsesama orang Hakka, mencerdaskan anak cucu Hakka di tanah rantau.

Dalam perkembangan zaman saat ini, perkumpulan etnik Tionghoa ini lebih berfokus melestarikan kebudayaan Tionghoa dan kebudayaan Hakka di Surakarta agar tidak hilang ditelan oleh zaman. Berbagai cara dilakukan oleh perkumpulan ini untuk melestarikan dan mempertahankan kebudayaan Tionghoa dan Hakka. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain, kursus Bahasa Mandarin, les kaligrafi Cina atau 书法 (*Shūfǎ*), pelatihan guru-guru Bahasa Mandarin di Surakarta, penerbitan buletin bulanan yang membahas kegiatan PERHAKKAS. Selain itu pengenalan kuliner khas Hakka yang dilakukan oleh Hakka *Ladies*, munculnya *Podcast* yang membahas tema-tema seputar etnik Hakka oleh PAPRIKA, acara *game night* yang diselenggarakan untuk mengumpulkan generasi muda Hakka. Hal ini dilakukan untuk mendorong pengenalan Kebudayaan Tionghoa dan Hakka ke generasi penerus.

Selain kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan kebudayaan Tionghoa, PERHAKKAS juga melakukan kontribusi sosial seperti berbagi makan siang untuk warga sekitar, melakukan kerjasama dengan organisasi-organisasi lain di Surakarta untuk berbagi kebutuhan pokok, mengunjungi beberapa panti asuhan yang berada di sekitar Surakarta.

Di dalam sebuah proses berorganisasi, sebuah perkumpulan juga mempunyai masalah terhadap regenerasi penerusnya. PERHAKKAS dalam hal ini mempunyai permasalahan yang sama. Akan tetapi, tanpa meninggalkan ciri khas

kebudayaan Hakka sebagai identitas perkumpulan ini, PERHAKKAS melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan perkembangan zaman. Acara *Game night, podcast*, melibatkan generasi muda dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan PERHAKKAS demi menjangkit minat generasi muda Hakka agar tertarik pada perkumpulan ini.

Hasil kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di PERHAKKAS ini, bahwa PERHAKKAS sebagai sebuah wadah berkumpulnya etnik Hakka yang berada di Surakarta telah mengalami banyak dinamika atau perubahan dalam kegiatan berorganisasi. Dari awal berdiri hingga sekarang, keberadaan PERHAKKAS yang merupakan salah satu perkumpulan etnik Tionghoa yang berada di Surakarta, memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian kebudayaan Tionghoa yang berada di kota Surakarta. Peran PERHAKKAS dalam agenda pelestarian kebudayaan Tionghoa dibuktikan dengan diadakan agenda-agenda kegiatan seperti penyelenggaraan kursus Bahasa Mandarin bagi siswa sekolah maupun umum untuk mempelajari mengenai Bahasa Mandarin. Selain itu, PERHAKKAS juga bekerja sama dengan Universitas yang berada di Surakarta untuk menyelenggarakan pelatihan bagi para pengajar Bahasa Mandarin di wilayah Surakarta. Selain itu, PERHAKKAS merupakan salah satu perkumpulan etnik Tionghoa yang berada di Surakarta yang konsisten membuka pembelajaran mengenai seni kaligrafi Cina yang organisasi atau perkumpulan etnik Tionghoa sejenis di Surakarta tidak memilikinya.

Peran PERHAKKAS dalam mempertahankan kebudayaan Tionghoa juga ditunjukkan dalam kegiatan internal dan umum yang dilakukan oleh perkumpulan ini. Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh anggota PERHAKKAS dan Masyarakat umum seperti senam Taiji 太极拳 (*Tàijí quán*), senam Hui Chun 回春 (*Huichūn*) sebagai salah satu bentuk memperkenalkan serta mempertahankan tradisi kebudayaan Tionghoa. Selain itu, dengan diadakan acara masak memasak makanan khas etnik Hakka oleh Hakka *Ladies*, menunjukkan bahwa PERHAKKAS tetap mempertahankan budaya kuliner khas Tionghoa mereka, sekaligus memperkenalkan kebudayaan khas kepada para generasi penerus.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa di mana pun dan apa pun organisasi pasti terkendala terhadap regenerasi kepengurusannya. PERHAKKAS mengambil langkah maju ke depan dengan melibatkan para pemuda pemudinya untuk bergabung dan terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh PERHAKKAS. Pemuda pemudi Hakka (PAPRIKA) yang sebagai salah satu bagian dari PERHAKKAS menjalankan peran yang penting dalam proses regenerasi perkumpulan ini. Kegiatan yang sejalan dilakukan dengan minat dan potensi pemuda-pemudi Hakka seperti *podcast*, *game* hingga sekedar berlibur bersama dilakukan PAPRIKA untuk mempererat hubungan sesama yang nantinya sebagai salah satu modal untuk menyatukan misi dan visi untuk perkumpulan ini kedepannya.

PERHAKKAS sebagai sebuah perkumpulan, melakukan pergantian kaderisasi seperti dengan dilaksanakan pemilihan Ketua Umum dan Dewan Pengawas setiap lima tahun sekali. Hal ini dilakukan semata untuk proses regenerasi serta menunjukkan bahwa PERHAKKAS bukan merupakan milik beberapa orang saja, akan tetapi milik seluruh etnik Hakka Surakarta yang memiliki tujuan mulia untuk mempertahankan serta melestarikan kebudayaan Tionghoa. Dengan adanya pergantian tersebut juga menunjukkan bahwa perkumpulan ini bisa bertahan sesuai dengan perkembangan zaman dengan terus adanya inovasi, adaptasi dan perubahan akan tetapi tidak melupakan akar budaya leluhur Tionghoa.